

PENGARUH GOOD  
CORPORATE GOVERNANCE  
(GCG), STRUKTUR MODAL  
DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN JASA SUB  
SEKTOR TELEKOMUNIKASI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PADA

FILE

ARTIKEL SKRIPSI BARU.DOCX (124.98K)

TIME SUBMITTED

19-FEB-2018 11:14AM (UTC+0700)

WORD COUNT

2241

SUBMISSION ID

917949968

CHARACTER COUNT

14949

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), STRUKTUR MODAL  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
JASA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA PERIODE 2014-2016**

Diseptian Nur Fajri

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : [diseptiannf@gmail.com](mailto:diseptiannf@gmail.com)

**Abstract**

This study aims to obtain the explanative findings that are tested on the Influence of Good Corporate Governance (GCG), Capital Structure and Profitability to Company Value in telecommunication service sub-companies listed in Indonesia stock exchange in the period 2014-2016. The data in this study was obtained by downloading the annual financial statements through the official website in the telecommunication sub-sector, so the data in this study secondary data. Population in research as much as 6 service company of telecommunication sub sector, then sampling with Purposive Sampling method. So that the sample used as the object of research is 4 service companies telecommunication sub sector. From the data processing every year on every company experiencing fluctuations and companies belonging to the category of good criteria in Financial Performance Profitability (NPM) ie only PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TLKM) with an average of 0.15% per year and forROA and ROE with the average of 0.24% and 0.25%, while for the other four sample companies are still not good enough in managing its financial performance because it is considered less significant profit and is under PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TLKM).

(Keywords: Good Corporate Governance, Capital Structure, Profitability)

## Pendahuluan

Dunia pada masa sekarang sedang dihadapkan dengan era globalisasi yang semakin cepat perkembangannya terutama di bidang ekonomi, budaya, dan politik. Dan hal ini mendorong munculnya persaingan-persaingan antar Bangsa dan Negara. Secara nyata, banyak bermunculan pasar-pasar bebas. Hal ini menyebabkan masing-masing Negara semakin mengupayakan berbagai macam cara untuk dapat bersaing di pasar bebas ini. Di Indonesia sendiri juga semakin bertambah pesat perkembangannya di dunia industrinya.

Bisnis yang dipandu oleh etika akan menciptakan usaha yang bekesinambungan dengan terwujudnya disiplin pasar yang lahir dari budaya governance bisnis yang baik. Menurut Hamdani (2016:1) **Good Corporate Governance (GCG)** bukanlah istilah baru, melainkan konsep lama yang kembali populer karena adanya perkembangan sosial dan kemajuan praktik bisnis. Di Amerika GCG muncul sekitar tahun 1970-an. Istilah ini muncul ketika terbongkarnya skandal kecurangan yang melibatkan perusahaan besar seperti : **Enron, Worldcom, Tyco, London & Commonwealth, Poly Peck, Maxwell** dan perusahaan besar lainnya. Kasus kecurangan ini melibatkan manajemen puncak yang berlangsung cukup lama karena lemahnya corporate boards.

Terjadinya krisis ekonomi di Indonesia terjadi sebagai akibat lemahnya implementasi GCG dan etika yang melandasinya. Praktik pelanggaran GCG dilakukan oleh perusahaan besar di **Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia** seperti : **Kimia Farma, Kereta Api, Lippo Bank, dan PLN**. Realitas seperti ini menandakan belum efektifnya pelaksanaan GCG di Indonesia.

Implementasi di Indonesia masih menghadapi kendala yang luar biasa. Sehingga sampai saat ini GCG belum memberikan solusi tata kelola yang baik. Hingga akhirnya Indonesia menghadapi realitas yang tidak terbantahkan apabila diperbandingkan dengan Negara-negara di kawasan Asia lainnya.

Penerapan GCG di Indonesia melemah dikarenakan karakteristik yang berbeda-beda antara lain: (1) kepemilikan perusahaan terkonsentrasi pada individu atau keluarga. (2) Perusahaan publik di Indonesia pada umumnya mempunyai tingkat hutang yang sangat besar. (3) Lemahnya penegakan hukum dan lembaga pendukungnya di dalam menjaga berjalannya sistem secara benar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memberi judul “Pengaruh **Good Corporate Governance (GCG)**, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap

Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Good Corporate Governance

Dalam buku <sup>35</sup> Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam praktik bisnis Hamdani (2016:20) mendefinisikan <sup>5</sup> corporate governance sebagai sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. The Indonesian Institute for Corporate <sup>5</sup> Governance (IICG) mendefinisikan GCG sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak petaruh lainnya. Selain pemenuhan kepentingan para pemegang saham, GCG dimaksudkan untuk menjamin sustainability.

### Tujuan Laporan Keuangan

Dari laporan keuangan akan menggambarkan kondisi keuangan yang diperoleh dari suatu perusahaan sehingga bisa memudahkan dalam menilai kinerja suatu manajemen perusahaan yang bersangkutan. Jadi dengan memperoleh hasil laporan keuangan perusahaan, maka akan dapat memmberikan informasi penting dalam pengambilan suatu

keputusan ekonomi dan mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

### <sup>4</sup> Struktur Modal

Struktur Modal adalah pembelanjaan Modal yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal tergambar dalam Utang jangka panjang dan unsur modal sendiri, kedua golongan itu merupakan dana jangka berkepanjangan. Struktur modal yaitu percampuran <sup>34</sup> hutang dan ekuitas dalam bagian keuangan jangka panjang perusahaan.

### Profitabilitas

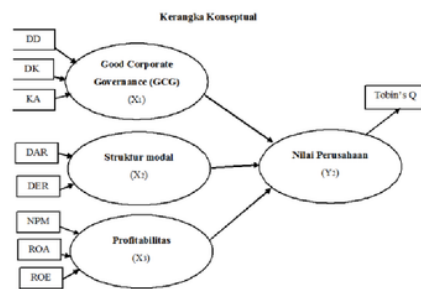
Profitabilitas merupakan komponen yang akan digunakan dalam mengukur kemampuan dalam menghasilkan suatu laba melalui rasio dalam menghasilkan tingkat keuntungan berupa laba perusahaan.

### <sup>1</sup> Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah satu organisasi yang mengkombinasikan dan organisasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi jasa untuk dijual. Perusahaan ada karena menjadi tidak efisien dan mahal bagi pengusaha untuk masuk dan membuat kontrak dengan pekerja dan para pemilik modal, tanah dan sumber daya lain untuk setiap tahap produksi dan distribusi yang terpisah. Sebaliknya, pengusaha biasanya

masuk dalam kontrak yang besar dan berjangka panjang dengan tenaga kerja untuk mengerjakan berbagai tugas dengan upah tertentu dan berbagai tunjangan lain.

### Kerangka Konseptual



### 2.1 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas. Maka hipotesis yang diuji adalah:

1. H1 = Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
2. H2 = Struktur Modal Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
3. H3 = Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### 20 Metodologi Penelitian

#### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Jumlah

Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi sebanyak enam perusahaan:

**Tabel 3.1**  
**Nama-nama Perusahaan Jasa**  
**Sub Sektor Telekomunikasi**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk
2	EXCL	PT XL Axiata Tbk
3	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk
4	INVS	PT Inovisi InfracomTbk
5	ISAT	PT Indosat Tbk
6	TSEL	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

#### Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak empat perusahaan dengan kriteria pengambilan sampel yang sudah dicantumkan pada teknik pengambilan data.

Berdasarkan kriteria sampel yang sudah ditentukan, maka perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebanyak empat perusahaan yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Nama-nama Perusahaan Jasa Sub**  
**Sektor Telekomunikasi yang dijadikan**  
**sampel**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	EXCL	PT XL Axiata Tbk
2	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk
3	ISAT	PT Indosat Tbk
4	TSEL	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

### Definisi Operasional

Pada *Good Corporate Governance* (GCG) terdapat tiga indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dewan Komisaris, dapat dihitung dengan rumus :

$$UDK = \sum \text{Jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris}$$

2. Dewan Direksi, dapat dihitung dengan rumus :

$$UDD = \sum \text{Jumlah seluruh Anggota Dewan Direksi}$$

3. Komite Audit, dapat dihitung dengan rumus :

$$UKA = \sum \text{Jumlah seluruh Anggota Komite Audit}$$

### Struktur Modal

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Untuk mengukur besarnya *Debt to Asset Ratio* biasanya dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Untuk pendekatan yang konservatif besarnya Utang sama dengan modal sendiri, artinya *Debt to Equity Ratio* bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

### Profitabilitas

Untuk mengukur Profitabilitas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Nilai Perusahaan** Nilai Perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Adapun rumus Tobin's Q sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{((CP \times \sum \text{ Saham}) + (TL + I)) - CA}{TA}$$

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Partial Least Squares

Uji Vaiditas

### Nilai Loading Faktor



8 Evaluasi pengukuran outer loading model Partial Least Square (PLS) yaitu yang bisa terbilang valid yaitu ketika nilai validitasnya yaitu diatas 0,7. Dengan demikian dari GCG yang valida hanya DK, dari Struktur modal yang valid DAR, dari Profitabilitas yang valid NPM dan ROA, kemudian dari Nilai perusahaan yang valid hanya Tobin,s Q. 8 Kriteria uji validitas pada sebuah penelitian mengacu pada besaran outer loading setiap indikator terhadap variabel latennya.

### OUTER LOADING DROPPING



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa pada cross loading dropping antara indikator dengan konstruknya pengukur variabel bernilai diatas 0,70. Dan variabel yang nilainya dibawah 0,70 yaitu dari variabel *Good Corporate Governmace* (GCG) dengan indikator Dewan Direksi (0,31) dan Komite Audit (0,62), dari variabel Struktur Modal dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (0,52), dari variabel Profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (0,45), sehingga variabel yang dibawah kontruknya akan dihapus dan di uji kembali dan menghasilkan tabel seperti diatas.

### CROSS LOADING

	GCG	NILAI PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	STRUKTUR MODAL
<b>DAR</b>	- 0,512 902	0,995028	-0,852963	1,0000 00
<b>DK</b>	1,000 000	- 0,559192	0,615070	- 0,5129 02
<b>NPM</b>	0,612 124	- 0,629034	0,914514	- 0,5770 51
<b>ROA</b>	0,561 196	- 0,968178	0,964839	- 0,9548 60
<b>Tobin's Q</b>	- 0,559 192	1,000000	-0,883169	0,9950 28

Nilai ini merupakan alat uji lain untuk mengukur berapa banyaknya varian yang akan digunakan dan dapat dibaurkan kepada validitas diskriminan. Nilai yang diharapkan dari setiap indikator memiliki loading lebih tinggi untuk variabel yang diukur dibandingkan dengan nilai loading ke variabel yang lain.

**26**  
Average Variance Extracted (AVE)

**Average Variance Extracted (AVE)**

	<b>AVE</b>
<b>GCG</b>	1,000000
<b>NILAI PERUSAHAAN</b>	1,000000
<b>PROFITABILITAS</b>	0,883625
<b>STRUKTUR MODAL</b>	1,000000

Nilai AVE ini digunakan untuk mengukur berapa banyaknya indikator yang dapat ditangkap oleh variabelnya dibandingkan dengan indikator yang ditimbulkan oleh kesalahan pengukuran ini harus lebih besar ( $>0,5$ ). Dari keempat variabel dianggap bisa mengukur banyaknya varians dikarenakan memiliki nilai diatas 0,5 yang telah ditetapkan.

Composite Reliability

**Composite Reliability**

	<b>Composite Reliability</b>
<b>GCG</b>	1,000000
<b>NILAI PERUSAHAAN</b>	1,000000

<b>PROFITABILITAS</b>	0,938176
<b>STRUKTUR MODAL</b>	1,000000

**31**  
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa internal consistency ialah nilai composite reliability yang tinggi dari masing-masing indikator dalam mengukur konstruksya. Nilai CR diharapkan  $> 0,7$ . Dengan hasil ini dari keempat variabel dianggap konsisten karena nilai Composite Reliability dari variabel  $> 0,7$  dan Valid.

**Cronbach Alpha**

	<b>Cronbachs Alpha</b>
<b>GCG</b>	1,000000
<b>NILAI PERUSAHAAN</b>	1,000000
<b>PROFITABILITAS</b>	0,873889
<b>STRUKTUR MODAL</b>	1,000000

Tabel ini yaitu Tabel untuk meyakinkan kembali atau melihat kekonsistenan variabel tersebut ketika nilai diturunkan menjadi 0,5

**R-Square**

	<b>R Square</b>
<b>GCG</b>	
<b>NILAI PERUSAHAAN</b>	0,995557
<b>PROFITABILITAS</b>	
<b>STRUKTUR MODAL</b>	

Tabel ini menunjukkan terkonsistenan pada variabel dependennya,



4

R-square digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel dependen terhadap variabel independennya.

Path Coefficient (Mean, STDEV, T-Values)

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O, STERR)	Keterangan
GCG > Nilai Perusahaan	-0,0425	-0,046	0,00856	0,00856	4,959944	Signifikan
Profitabilitas > Nilai Perusahaan	-0,0987	0,0976	0,01462	0,01462	6,754662	Signifikan
Struktur Modal > Nilai Perusahaan	0,88901	0,88933	0,00991	0,00991	95,532885	Signifikan

Path Coefficient menunjukkan signifikan hubungan antar variabel dalam penelitian dilihat dari original sample yang positif atau negatif, kemudian dilihat dari T-Statistic dengan Nilai >1,96 dianggap signifikan. Dengan demikian memberikan hasil sebagai berikut :

- Hubungan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan T-Statistic sebesar 4,959944 dan nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu -0,042479, maka arah hubungan antara *Good Corporate Governance* (GCG) dengan Nilai Perusahaan adalah negatif. Dengan demikian, hubungan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan adalah Negatif.

- Hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan T-Statistic sebesar 95,532885 dan nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu 0,889013 maka arah hubungan antara Kepemilikan saham dengan Nilai Perusahaan adalah Positif.
- Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan T-Statistic sebesar 6,754662 dan nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu -0,098747 maka arah hubungan antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan adalah Negatif. Dengan demikian, hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan adalah Negatif.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 = Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Olah PLS 2.0 dapat diketahui bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Nilai T-Statistics sebesar

4,959944 dan Nilai Original sample estimate negatif sebesar -0,042479 dalam artian *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh sangat rendah terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa berapa banyak organ perusahaan (DD, DK, KA) bertambah maka dianggap hanya melakukan syarat tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Governance* dan tidak mempengaruhi baik buruknya suatu nilai perusahaan.

**H2** = Struktur Modal Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil Olah PLS 2.0 dapat diketahui bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Nilai T-Statistics sebesar 95,532885 dan Nilai Original sample estimate negatif sebesar 0,889013 dalam artian Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**H3** = Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil Olah PLS 2.0 dapat diketahui bahwa Profitabilitas berpengaruh sangat rendah terhadap Nilai Perusahaan dengan Nilai T-

Statistics sebesar 6,754662 dan Nilai Original sample estimate negatif sebesar -0,098747 dalam artian Profitabilitas berpengaruh sangat rendah terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk meningkatkan perolehan labanya kurang maksimal. Sehingga Profitabilitas perusahaan hanya berpengaruh sangat rendah terhadap Nilai Perusahaan.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

1. Hipotesis *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Dengan demikian, *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh sangat rendah terhadap Nilai Perusahaan dengan Nilai T-Statistics sebesar 4,959944 dan Nilai Original sample estimate negatif sebesar -0,042479 dalam artian *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh sangat rendah terhadap Nilai Perusahaan. Maka arah hubungan antara *Good Corporate Governance* (GCG) dengan Nilai Perusahaan adalah Negatif.
2. Hipotesis Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan diterima. Dengan

- demikian, Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Nilai T-Statistics sebesar 95,532885 dan Nilai Original sample estimate negatif sebesar 0,889013 dalam artian Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka arah hubungan antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan adalah Positif
3. Hipotesis Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Dengan demikian, Profitabilitas berpengaruh sangat rendah terhadap Nilai Perusahaan dengan Nilai T-Statistics sebesar 6,754662 dan Nilai Original sample estimate negatif sebesar -0,098747 dalam artian Profitabilitas berpengaruh sangat rendah terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk meningkatkan perolehan labanya kurang maksimal. Sehingga Profitabilitas perusahaan hanya berpengaruh sangat rendah terhadap

Nilai Perusahaan. maka arah hubungan antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan adalah Negatif.

#### <sup>21</sup> Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran penelitian ini sebagai berikut :

#### Bagi Perusahaan

1. Sebaiknya perusahaan tidak memperbanyak organ perusahaan (DD, DK, KA) karena jika semakin banyak maka akan menambah biaya operasional dan membuat kinerja perusahaan tidak berjalan efektif dan efisien.
2. Sebaiknya perusahaan lebih mengoptimalkan operasional perusahaan, sehingga membuat perusahaan lebih stabil dan membuat perusahaan mendapatkan laba yang telah direncanakan atau lebih baik lagi.

# PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIOD

## ORIGINALITY REPORT

% **36**  
SIMILARITY INDEX

% **34**  
INTERNET SOURCES

% **0**  
PUBLICATIONS

% **25**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.repository.uinjkt.ac.id">www.repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	%4
2	<a href="http://elib.unikom.ac.id">elib.unikom.ac.id</a> Internet Source	%3
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	%2
4	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	%2
5	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	%2
6	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	%2
7	Submitted to Udayana University Student Paper	%2

8	<a href="http://razak-berbagi-sesama.blogspot.co.id">razak-berbagi-sesama.blogspot.co.id</a> Internet Source	%2
9	<a href="http://journal.uii.ac.id">journal.uii.ac.id</a> Internet Source	%1
10	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	%1
11	<a href="http://repository.wima.ac.id">repository.wima.ac.id</a> Internet Source	%1
12	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id">eprints.perbanas.ac.id</a> Internet Source	%1
13	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	%1
14	<a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	%1
15	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	%1
16	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	%1
17	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	%1
18	<a href="http://ejournal.unp.ac.id">ejournal.unp.ac.id</a> Internet Source	%1
19	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	

% 1

---

20 news.palcomtech.com  
Internet Source

% 1

---

21 eprints.uny.ac.id  
Internet Source

% 1

---

22 Submitted to Trisakti University  
Student Paper

% 1

---

23 jurnal.untan.ac.id  
Internet Source

% 1

---

24 Submitted to Universitas Muria Kudus  
Student Paper

% 1

---

25 prezi.com  
Internet Source

<% 1

---

26 www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id  
Internet Source

<% 1

---

27 journal.unsil.ac.id  
Internet Source

<% 1

---

28 ejournal.narotama.ac.id  
Internet Source

<% 1

---

29 ojs.unud.ac.id  
Internet Source

<% 1

---

30 www.digilib.unpas.ac.id  
Internet Source

<% 1

---

31 ml.scribd.com <% 1  
Internet Source

---

32 dokumen.tips <% 1  
Internet Source

---

33 jurnal.fkip.uns.ac.id <% 1  
Internet Source

---

34 www.bi.go.id <% 1  
Internet Source

---

35 openlibrary.telkomuniversity.ac.id <% 1  
Internet Source

---

36 media.neliti.com <% 1  
Internet Source

---

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY OFF